

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab di atas, maka dalam bab ini penulis akan mengambil kesimpulan akhir dari semua pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya. Maka dalam bab ini penulis akan membuat kesimpulan yaitu :

Pada hakikatnya Natal merupakan hari raya umat kristiani untuk memperingati hari lahirnya Isa yang mereka sebut dengan Yesus Kristus. yang dirayakanya pada tanggal 25 Desember, dan ketika itu adalah musim dingin.

Namun demikian dalam Alkitab dinyatakan bahwa Maryam melahirkan Isa di malam hari pada musim dingin. dalam Lukas : 2:8 “Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka di waktu malam”. Adanya Gembala dan di waktu malam mengesankan ketika itu bukanlah di musim dingin, karena para penggembala tidak akan menggembalakan pada malam hari di musim dingin. Ini lebih sesuai jika terjadinya pada musim panas.

Sejalan dengan ayat al-Qur'an pada surat Maryam ayat 25, menyatakan bahwa maryam diperintakan untuk menggerakkan pohon

kurma agar buahnya berjatuh, karena pohon kurma tidak akan berbuah kecuali pada musim panas.

Dengan demikian al-Qur'an dan Al-Kitab sama-sama menjelaskan bahwa Isa lahir pada musim panas. Disisi lain juga dibenarkan pendapat oleh pakar, baik muslim maupun non muslim yang menegaskan bahwa kelahiran Isa bukanlah pada bulan Desember. Sebagaimana cerita seorang rahib bernama Dionysius Exiguus yang ditugaskan untuk menetapkan tanggal dan tahun kelahiran Yesus. Beliau tidak memberi alasan untuk menetapkan 25 Desember sebagai hari raya Natal. Tetapi pada tanggal itu adalah kebanyakan kelahiran Dewa-dewa matahari. Seperti, Dewa matahari Mitra dilahirkan pada tanggal 25 Desember, Osiris Dewa matahari orang Mesir dilahirkan pada tanggal 27 Desember, Dewa matahari Horus dan Apollo dilahirkan pada tanggal 28 Desember.

B. Saran

Penelitian yang bertemakan tentang Kelahiran Isa Sebagai Penempatan Hari Raya Nasrani Perspektif al-Qur'an dan Al-Kitab, ini tentu sangatlah jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan dilakukan penelitian ulang, agar terciptanya pemahaman yang lebih tentang bagaimana Kelahiran Isa menurut al-Qur'an dan Injil, dengan menggunakan mufassir-mufassir yang berbeda yang nantinya akan mendapatkan kesimpulan yang berbeda juga. Penelitian-penelitian seperti ini akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang tafsir.

Kemudian, saran yang akan diberikan demi kesempurnaan karya tulis ini, akan saya terima dengan lapang dada. Demikian pula kritik yang membangun dalam penelitian karya tulis ini, akan selalu dinanti sebagai bahan tambahan untuk menjadi sebuah karya ilmiah yang sempurna.